

04 Mei 2026

Global Sentiment

Dari sisi global, ketidakpastian pasar tetap tinggi di tengah dinamika negosiasi AS-Iran yang belum menunjukkan kemajuan signifikan. Presiden AS Donald Trump menyatakan masih belum puas dengan proposal Iran, meskipun tetap membuka jalur diplomasi dan menekankan preferensi pada solusi non-militer, namun juga menegaskan bahwa opsi serangan militer dapat kembali dilakukan apabila Iran "misbehave", mencerminkan tingginya risiko eskalasi. Di sisi lain, ECB dan BOE menahan suku bunga dengan nada *hawkish* di tengah tekanan inflasi akibat lonjakan harga energi, di mana ECB secara eksplisit membuka peluang kenaikan suku bunga pada Juni, sementara BOE lebih berhati-hati meski pasar masih *price in* pengetatan lanjutan, mencerminkan dilema stagflasi di tengah pertumbuhan yang lemah. Dari sisi makroekonomi, perhatian investor global kini tertuju pada rilis data tenaga kerja Amerika Serikat (Non-Farm Payrolls). Sementara itu, Eropa menghadapi tekanan tambahan dari kebijakan tarif otomotif, yang berpotensi menyebabkan kerugian hingga 15 miliar euro bagi ekonomi Jerman. Kondisi ini memperburuk outlook pertumbuhan kawasan euro yang sebelumnya sudah melemah akibat perlambatan industri manufaktur.

Domestic Sentiment

Kondisi fiskal Indonesia pada kuartal I-2026 menunjukkan tekanan yang mulai meningkat, tercermin dari defisit APBN yang mencapai sekitar Rp240,1 triliun atau 0,93% terhadap PDB. Angka ini meningkat tajam dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 0,43% PDB, sehingga memunculkan sinyal "alarm fiskal" di awal tahun. Pelebaran defisit ini disebabkan oleh ketimpangan antara pendapatan dan belanja negara. Penerimaan negara tercatat sekitar Rp574,9 triliun atau tumbuh 10,5% (yoy), sementara belanja negara melonjak lebih tinggi hingga Rp815 triliun atau naik 31,4% (yoy). Artinya, ekspansi fiskal dilakukan secara agresif untuk menopang pertumbuhan ekonomi, namun menimbulkan tekanan terhadap keseimbangan anggaran. Di sisi energi, pemerintah berencana menghadirkan alternatif gas baru pengganti LPG 3 kg dengan harga lebih murah sekitar 30–40%. Kebijakan ini bertujuan mengurangi beban subsidi energi yang selama ini menjadi salah satu komponen terbesar belanja negara, sekaligus menjaga daya beli masyarakat di tengah tekanan inflasi energi global. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan tetap di kisaran 5,3%–5,5%, inflasi inti berada di sekitar 2,5%, namun tekanan datang dari defisit fiskal, pelemahan rupiah, serta volatilitas pasar keuangan.

Historikal

USD/IDR	29/04	30/04	Δ %
Opening	17,290	17,360	+0.40%
Highest	17,343	17,385	+0.24%
Lowest	17,285	17,355	+0.40%
Closing	17,280	17,310	+0.17%
JISDOR	17,324	17,378	+0.31%

Currency	29/04	30/04	Δ %
USD/IDR	17,280	17,310	+0.09%
EUR/IDR	20,227	20,218	+0.79%
SGD/IDR	13,530	13,529	+0.32%
JPY/IDR	108.22	108.10	+0.00%

Price Index Update

Commodity	30/04	01/05	Δ %
Crude Oil (WTI)	105.07	101.94	-2.98%
Coal	134.00	133.90	-0.07%
Nickel	19,468	19,365	-0.53%
Copper	593	593	+0.10%
CPO	1570	1580	+0.64%

Safe Haven	30/04	01/05	Δ %
Gold	4,618	4,614	-0.08%
UST 10Y	4.37	4.37	-0.02%
USD/JPY	156.59	157.01	+0.27%
USD/CHF	0.7814	0.7821	+0.09%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Senin (04/05) **17,300 – 17,340**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	29/04	30/04	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.77	6.70	-7 bps	96.41 / 96.81	6.46 / 6.33
FR0108 (10Y)	6.88	6.83	-5 bps	97.48 / 97.87	6.84 / 6.77
FR0106 (15Y)	6.86	6.87	+1 bps	102.03 / 102.59	6.87 / 6.80
FR0107 (20Y)	6.81	6.79	-2 bps	103.31 / 103.82	6.78 / 6.72

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Jumat, 1 Mei 2026	US	S&P Global Manufacturing PMI	Apr	54.0	54.5	54.0	--
Jumat, 1 Mei 2026	US	ISM Manufacturing PMI	Apr	53.1	52.7	52.7	--
Jumat, 1 Mei 2026	US	ISM Manufacturing Prices	Apr	80.0	84.6	78.3	--
Selasa, 5 Mei 2026	US	S&P Global Services PMI	Apr	51.3	--	51.3	--
Selasa, 5 Mei 2026	US	New Home Sales	Mar	1K	--	587K	--
Selasa, 5 Mei 2026	US	JOLTS Job Openings	Mar	6.870M	--	6.882M	--